

**PENILAIAN PEMBACA TERHADAP CERPEN SERIBU KUNANG-
KUNANG DI MANHATTAN KARYA UMAR KAYAM, DILARANG
MENCINTAI BUNGA-BUNGA KARYA KUNTOWIJOYO,
DAN ROBOHNYA SURAU KAMI KARYA A.A NAVIS**

**(STUDI KASUS DI KALANGAN MAHASISWA JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA)**

SKRIPSI



OLEH :

DIAH YULIANTI

NIM : 079313845

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**



**PENILAIAN PEMBACA TERHADAP CERPEN SERIBU KUNANG-
KUNANG DI MANHATTAN KARYA UMAR KAYAM, DILARANG
MENCINTAI BUNGA-BUNGA KARYA KUNTOWIJOYO,
DAN ROBOHNYA SURAU KAMI KARYA A.A NAVIS**

**(STUDI KASUS DI KALANGAN MAHASISWA JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA)**

SKRIPSI

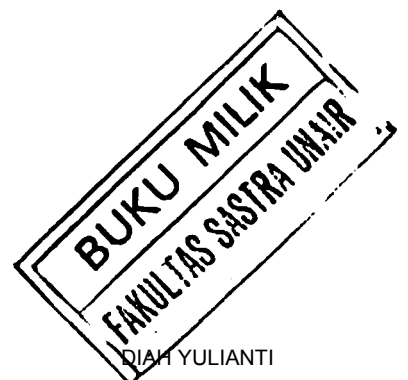
**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Universitas Airlangga Surabaya**

OLEH :

DIAH YULIANTI

NIM : 079313845

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**



Persembahan

**Karya kecil ini saya dedikasikan kepada
Allah swt, suamiku M. Adi Susilo Wibowo, Bapak, Ibu, adik-adik,
Ibu Adi Setijowati dan para pemerhati sastra**

Motto

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semua itu akan dimintai pertanggungjawaban.

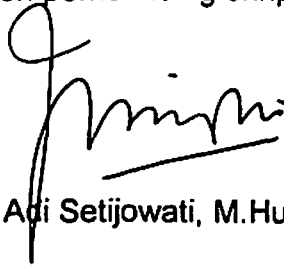
(Al Isra : 36)

Lembar Persetujuan

Skripsi ini telah disetujui untuk oleh dosen pembimbing skripsi pada tanggal

21 Januari 2000

Dosen pembimbing skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adi Setijowati', with a horizontal line underneath the signature.

Dra. Adi Setijowati, M.Hum

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan para panitia penguji

pada tanggal 25 Februari 2000

Para panitia penguji terdiri atas :

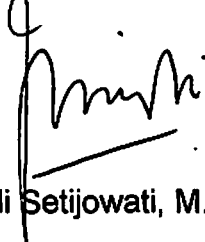
Ketua



Drs. I.B. Putera Manuaba, M.Hum

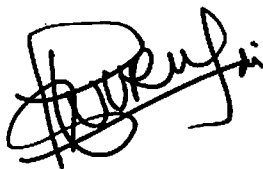
NIP. 131877890

Anggota



Dra. Adi Setijowati, M.Hum

NIP. 131458544



Ida Nurul Chasanah, S.S, M.Hum

NIP. 132086390

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah swt karena Dia memberi kesempatan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini yang menjadi salah satu syarat kelulusan di Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Airlangga.

Selesainya penelitian ini selain karena perkenannya, juga karena dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, perkenankan peneliti untuk mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra Adi Setijowati, M. Hum, selaku dosen pembimbing peneliti, terimakasih atas kesabaran Ibu membimbing dan menyadarkan peneliti agar segera menyelesaikan tugas ini;
2. Ibu Ida Nurul Chasanah, S.S, M. Hum, terimakasih atas bantuan buku-buku referensi;
3. Bapak Drs. Heru Supriyadi, selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Airlangga, dedikasi Bapak memotivasi peneliti untuk selalu memperluas wawasan dalam bidang sastra;
4. Bapak Dr. Zainal Effendi (Alm), dan Bapak Nur Ali, S.H. (Alm), semoga Allah swt memberikan balasan atas kebaikan Bapak kepada peneliti;
5. M. Adi Susilo Wibowo, bersamamu semua cobaan menjadi lebih indah dan bermakna, tetaplah menjadi suamiku;

6. Bapak dan Ibu, De` Dewi, De` Ika, keluarga besar Soekardi dan Wangsadiwirya, terimakasih atas kesabaran seluas samudra;
7. Keluarga Ibu Hj. Roestimah, atas kasih sayang yang telah diberikan kepada peneliti;
8. Mba Adek, Mas Didin, dan Robby, anugerah terindah yang pernah kumiliki;
9. Saudaraku tercinta, Wawa dan AA`. Kalian termasuk salah satu alasanku menyelesaikan sekolah;
10. Erlin, S.E, Umi Karomah S.E, Marsita Sri Wahyuni, S.S, dan Didik Ali Mukti Hidayat, S.T, dukungan kalian benar-benar luar biasa;
11. Teman-teman Sastra 93 khususnya Ninik, Nurul, Niken, Dian, Dwi, Ribut, Ucok, Ariyani Widyaningrum, Puji Raharjo, teman-teman dari Kios buku "INDEX" khususnya Mas Agus, Mas Cip, Munib, Endah, serta Mba Retno, Andi, Mba Nur, Mba Weni Melcomp, Novi, Titik, Fitri, dan adikku Handoyo

Semoga Allah swt memberikan balasan yang berlipat ganda.

Peneliti berharap ada dialog yang lebih mendalam berkaitan dengan penelitian ini karena penulis yakin penelitian ini memerlukan banyak perbaikan. Semoga karya kecil ini bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 21 Januari 2000

Peneliti

INTISARI

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kecenderungan penilaian yang diberikan oleh mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia dan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi terhadap cerpen *Seribu Kunang-kunang di Manhattan* karya Umar Kayam, *Dilarang Mencintai Bunga-bunga* karya Kuntowijoyo, dan *Robohnya Surau Kami* karya A.A Navis. Tujuan lain penelitian ini adalah mencoba menentukan seberapa jauh strategi ilmu sosial yang telah dimodifikasi dapat membantu evaluasi sastra. Modifikasi tersebut dilakukan karena studi semiotik dan resepsi sastra tidak menyediakan metodologi untuk mengukur *Literary Value Judgement* pembaca. Pembaca dalam hal ini adalah pembaca riil yang benar-benar ada dan menghadapi teks sastra.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain survei eksploratif dengan amatan kasus terbatas. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi. Penentuan populasi ini bertujuan untuk membandingkan penilaian antara mahasiswa yang secara khusus mempelajari sastra dan mahasiswa yang mengetahui kode sastra meskipun terbatas. Untuk sampel ditetapkan secara *purposive*. Dengan teknik ini, sampel yang ditetapkan adalah 45 orang mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia dan 45 orang mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi yang telah menempuh 10 semester atau lebih.

Data pada penelitian ini dijarah melalui perangkat *Kuesioner Penilaian terhadap Cerpen* yang diterjemahkan dan dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan Segers pada tahun 1974 di Indiana University dan Yale University. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Sedangkan teknik analisis data adalah statistik deskriptif, dan teknik korelasi sederhana dari Pearson.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia menilai bahwa cerpen *Robohnya Surau Kami* secara keseluruhan lebih disukai daripada cerpen lainnya. Kecenderungan penilaian yang sama ternyata terjadi pada penilaian yang diberikan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi. Namun penilaian ini akan berbeda jika memperhatikan penilaian pada masing-masing kriteria.

Penilaian keseluruhan terhadap cerpen SKM di kalangan mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia dirasionalisasikan oleh kriteria *wholeness*, ketegangan cerita, imajinasi, dan tema. Rasionalisasi terhadap cerpen DMBB dirasionalisasikan oleh kriteria teknik, kemiripan dengan kehidupan, perwatakan, dan minat pembaca, sedangkan penilaian keseluruhan pada cerpen RSK dirasionalisasikan oleh kriteria keutuhan, perwatakan, struktur, dan dapat dipercaya.

Di sisi lain, penilaian keseluruhan pada cerpen SKM di kalangan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi dirasionalisasikan oleh kriteria plot,

kemiripan dengan kehidupan, ketegangan cerita, teknik, spontanitas, imajinasi, dan struktur. Sedangkan penilaian keseluruhan pada cerpen DMBB dirasionalisasikan oleh kriteria perwatakan, spontanitas, penggunaan bahasa, dan minat pembaca. Kriteria plot, keutuhan, emosi, dan kemiripan dengan kehidupan, membentuk rasionalisasi pembaca pada cerpen RSK.

Dari penelitian ini dapat pula dikemukakan bahwa walaupun secara keseluruhan kedua kelompok responden sepakat bahwa cerpen RSK mempunyai kualitas lebih baik dibandingkan kedua cerpen yang lain, namun penilaian tersebut menjadi lain. Perbedaan penilaian terlihat manakala mencermati penilaian pada masing-masing kriteria penilaiannya. Perbedaan penilaian pada basis kriteria yang dipilih disebabkan antarlain karena sistem norma sastra responden mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia berbeda dengan sistem norma sastra mahasiswa program Studi Ilmu Komunikasi. Dengan demikian, spesialisasi studi ternyata membentuk pola analisis secara tajam terhadap sesuatu.

Faktor lainnya adalah adanya kenyataan bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi ternyata tidak akrab dengan buku kumpulan cerpen. Responden kelompok ini lebih akrab dengan cerpen yang bercorak populer karena kebanyakan cerpen yang diterbitkan dalam bentuk buku kumpulan cerpen adalah cerpen-cerpen yang berkadar literer tinggi.